

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi didirikan karena adanya tujuan dan kepentingan bersama diantara anggota, untuk mensejahterakan kehidupan anggota didalamnya maupun bukan anggota koperasi. Koperasi bersifat kekeluargaan dan gotong royong dari para anggota. Pengurus dan karyawan koperasi mengelolanya untuk membantu anggota yang memerlukan bantuan baik berupa barang maupun pinjaman dana.

Demikian halnya pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) Kamola Majalaya merupakan salah satu koperasi yang cukup aktif di Indonesia. Koperasi ini didirikan pada tanggal 9 September 1990 secara resmi menjadi Koperasi Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) Kamola Majalaya. Koperasi KKMK Kamola Majalaya berdiri dengan memperoleh Badan Hukum Nomor: 10427/BH/KWK.10/KOP/1992 pada tanggal 02 Februari 1992. Koperasi KKMK Kamola Majalaya mengelola 3 unit usaha yaitu: Unit simpan pinjam. Di koperasi ini juga terdapat unit jual barang berupa sembako dan elektronik, maupun unit jasa foto copy.

Adapun perkembangan pendapatan dari setiap unit usaha dapat dilihat dengan tabel berikut.

Tabel 1.1 Perkembangan Pendapatan Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola Majalaya Tahun 2015-2019

Tahun	Unit Usaha Perdagangan Dan Jasa (Rp)	Unit Simpan Pinjam (Rp)	Pinjaman Khusus (Rp)	Listrik (Rp)	Total Pendapatan Koperasi (Rp)
2015	45.971.379	501.641.900	90.955.500	10.235.300	648.804.079
2016	83.103.744	522.699.000	130.132.100	9.327.700	745.262.544
2017	128.005.064	586.656.000	169.344.000	7.941.700	891. 946.764
2018	266.161.666	636.384.000	180.312.300	6.480.800	1.201.473.000
2019	280.727.000	696.606.000	217.140.000	7.000.000	1.201.473.000

Sumber: Buku Laporan RAT Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) Kamola Majalaya tahun 2015-2019

Berdasarkan Tabel 1.1 bahwa perkembangan pendapatan Unit Usaha perdagangan dan jasa meningkat dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Pendapatan Unit Simpan Pinjam dari tahun 2015 sampai 2019 mengalami peningkatan juga. Pendapatan pinjaman khusus meningkat dari tahun 2015 sampai tahun 2019 dikarenakan meningkatnya daya beli anggota dalam unit usaha perdagangan dan juga dalam unit simpan pinjam, sementara pendapatan listrik mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 karena menurunnya pembelian dari anggota sehingga pendapatan dalam unit listrik juga mengalami penurunan. Namun secara keseluruhan, pendapatan koperasi kian meningkat dari 2015 sampai 2019.

Meningkatnya pendapatan koperasi tidak lepas dari kontribusi pengurus dan karyawan dalam memenuhi kepuasan melayani anggota sehingga anggota

bertransaksi di koperasi, dikarenakan pengurus dan karyawan menerapkan disiplin kerja dan motivasi kerja dalam mengelola unit koperasi dan melayani anggota.

Motivasi kerja merupakan sesuatu hal yang dapat menimbulkan semangat dan dorongan untuk bekerja. Motivasi dapat bersumber dari internal maupun eksternal. Teori motivasi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu teori kepuasan atau *content theory* dan *process theory*. Motivasi eksternal dapat bersumber dari organisasi, sehingga menjadi tugas manager untuk menciptakan lingkungan kerja yang yang dapat menimbulkan adanya suatu motivasi.

Dalam era globalisasi yang penuh dengan persaingan yang ketat, setiap organisasi wajib memperbaiki dan meningkatkan kedisiplinan karyawan yang tinggi, dengan harapan daya saing organisasi akan menjadi lebih baik dan keuntungan juga meningkat.

Waktu kerja di Koperasi KKMK Kamola Majalaya dari pukul 08:00 sampai dengan 17:00 hari Senin sampai Kamis, hari Jumat pada pukul 08:00 sampai dengan pukul 15:00, dalam waktu tersebut diharapkan para karyawan koperasi dapat bekerja secara maksimal saat menjalankan tugas-tugasnya dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 9 jam perhari dan 7 jam pada hari jumat.

Kinerja karyawan di Koperasi KKMK Kamola Majalaya dari hasil survey peneliti dapat dikatakan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan karyawan yang berkerja di koperasi sudah mampu menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik, dan mengingat Koperasi KKMK Kamola Majalaya dapat menjadi salah satu koperasi KKMK terbaik yang berada di Kabupaten Bandung. Dengan anggota saat ini yang

berjumlah 501 orang dari berbagai kecamatan selain di Kecamatan Majalaya yaitu di Cimahi dan Rancaekek. Kinerja karyawan yang memuaskan, akan memberikan rasa percaya dan nyaman terhadap Koperasi KKMK Kamola Majalaya, sehingga masyarakat cukup banyak yang mendaftarkan diri di Koperasi KKMK Kamola Majalaya untuk menjadi anggota.

Berikut adalah tabel Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi KKMK Kamola majalaya dari tahun 2015 sampai 2019.

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola Majalaya Tahun 2015-2019

Tahun	Jumlah Anggota Koperasi
2015	304
2016	400
2017	370
2018	480
2019	501

Sumber: Buku Laporan RAT Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola Majalaya tahun 2015-2019

Data perkembangan jumlah anggota Koperasi KKMK Kamola Majalaya dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan jumlah anggota. Pada tahun 2017 mengalami penurunan jumlah anggota. Pada tahun 2018-2019 anggota mengalami peningkatan kembali.

Selain dari segi kinerja karyawan, lingkungan kerja di koperasi KKMK Kamola Majalaya juga relatif lengkap, sarana prasarana sudah tersedia di dalam pelayanan Koperasi KKMK Kamola Majalaya di antaranya :

1. Kursi pelayanan

2. Kipas angin
3. Meja lengkap untuk melayani anggota
4. Toilet Bersih
5. Rak untuk usaha barang dagang sembako
6. CCTV
7. Monitor CCTV
8. Komputer
9. TV
10. Tempat parkir kendaraan

Hal seperti ini sangat membantu dalam memotivasi kerja para karyawan di koperasi untuk lebih baik disaat bekerja. Lingkungan kerja yang mendukung dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan.

Adapun fenomena mendasar pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola Majalaya, yang diperoleh melalui survey pendahuluan langsung dengan melakukan wawancara kepada salah satu anggota dan pengurus di koperasi KKMK Kamola Majalaya antaranya :

1. Unit barang dagang yang diperjualbelikan kurang, dan tidak tertata rapih.
2. Rendahnya kesadaran diri karyawan dalam melayani dan melakukan pekerjaan, termasuk perilaku menunggu perintah terlebih dahulu untuk mengerjakan suatu pekerjaan.
3. Disiplin waktu didalam bekerja. Waktu kembali setelah istirahat bekerja dan waktu pulang setelah bekerja.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa karyawan kurang termotivasi dalam menjalankan tugasnya. Hal tersebut harus segera diperbaiki. Adanya pelaksanaan motivasi kerja karyawan akan membantu mendorong semangat

karyawan agar lebih giat di saat bekerja dan membuat berdisiplin dalam waktu bekerja.

Berdasarkan fenomena-fenomena permasalahan maka peneliti bermaksud mengkaji dan menganalisis tentang motivasi kerja karyawan pada Koperasi KKM Kamola Majalaya. Mengingat motivasi kerja karyawan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menumbuhkan rasa semangat bekerja dan disiplin kerja karyawan, maka penulis meneliti dengan pokok bahasan **“Motivasi kerja karyawan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan karyawan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka pokok permasalahannya yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi kerja karyawan koperasi.
2. Bagaimana disiplin kerja karyawan koperasi.
3. Upaya-upaya apa yang dilakukan untuk memotivasi kerja karyawan untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan koperasi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Secara spesifik penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan mengenai motivasi kerja dalam upaya meningkatkan kedisiplinan karyawan pada Koperasi KKM Kamola Majalaya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui:

1. Motivasi kerja karyawan Koperasi (KKMK) Kamola Majalaya.
2. Kedisiplinan kerja karyawan Koperasi (KKMK) Kamola Majalaya.
3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk memotivasi kerja karyawan untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan koperasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi aspek pengembangan ilmu dan aspek guna laksana sebagai bahan informasi untuk perbandingan pedoman mengenai motivasi kerja karyawan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan karyawan.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas referensi bahan penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan di dalam lingkungan Program Studi Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Adapun manfaat yang di dapat setelah melakukan penelitian yaitu untuk melihat dan memahami suatu motivasi kerja dalam upaya meningkatkan disiplin kerja.

1.4.2 Aspek Guna Laksana

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) Kamola Majalaya. Baik bagi pengurus, pengawas, karyawan serta anggota dan semua pihak yang terlibat,

juga sebagai bahan informasi untuk perbandingan pedoman mengenai motivasi kerja karyawan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan karyawan.

